

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstract

Bambang Pratikno (2011). **Enhancing the Students' Mastery Awareness on Subject-Verb Agreement, Plural Noun, and Paired-Conjunction via the Microsoft Word**. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Much research has been done on the effect of choice of the writing mode; the pen and paper or computer but much of them were conducted when computers were still rare in most homes and most students had no chance at all to practice desktop applications at school because of the difficulty of finding computers to study at school. There are one or two sets of computers at school but they are usually used to do the administrative work. Moreover, most Indonesian students still always do errors in the basic grammar and the grammar rules involved when writing simple English sentences using pen and paper mode though they have studied English for more than three years.

This thesis describes an investigation into the impact of practicing writing using computer technology on the writing process and final text. Besides, it aims to know the students' perception on using the Microsoft word to write English and their grammatical awareness on identifying the basic features of grammatical errors.

Basically, language needs habits; the more it is used, the more it will stick in one's mind and finally it comes out automatically when needed. Learning to use a language is like learning how to drive. It is a kind of skill which needs practice over and over again. Through repeated reinforcement, habit can be formed firmly and strongly. The formation of habits as proposed by Watson (1924), Thorndike (1932), Bloomfield (1933), and Skinner (1957) is involved in this study.

The purpose of this study is to see how the tools of Microsoft word can give positive impacts and raise the students' awareness on studying certain basic grammatical features when they are doing writing activities. The result shows that there is a significant difference between the pretest and posttest performance before and after the students practice using the Microsoft word. The posttest of Mean Gain between the Control Group and the Experimental Group (1.41) shows that there is a positive impact on the students' writing when they apply the Microsoft word. It means that their awareness or noticing of using correct grammar has increased. The questionnaire survey distributed to them also shows positive perception over the usage of the word processor for practicing writing; when they are asked whether grammar suggestions make them learn faster, 29.4% has chosen strongly agree and 61.8% agrees. This means more than 90% of the learners give positive response.

The quantitative and qualitative analysis are used in this study to investigate the effects of using word processors in helping learners fix the basic grammatical errors in their simple sentences. The mixed method is employed to strengthen the investigated results.

This study also investigates how best to integrate word processor into learners' writing practice in order to elicit the basic grammatical errors, to improve motivation, and to raise L2 learners' awareness. It is hoped in the future that the word processor can assist the learners practice Basic English writing guided by the teacher before they go to the higher level of the writing skills.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstrak

Bambang Pratikno (2011). **Meningkatkan Kesadaran Penguasaan Siswa terhadap Kesesuaian antara Subyek-Kata Kerja, Kata Benda Jamak, dan Kata Penghubung Berpasangan melalui Microsoft Word**. Yogyakarta. Program Studi S2 Kajian Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Banyak penelitian telah dilakukan pada efek menulis baik dengan menggunakan kertas dan pulpen ataupun komputer, tapi sebahagian besar dari penelitian-penelitian itu dilaksanakan ketika komputer saat itu masih sangat jarang dimiliki oleh rumah tangga dan kebanyakan siswa sama sekali tidak mempunyai kesempatan untuk berlatih aplikasi-aplikasi desktop di sekolah karena kesulitan tidak tersedianya fasilitas tersebut di sekolah. Memang ada satu atau dua unit komputer di sekolah, tapi biasanya dipergunakan untuk urusan administrasi sekolah. Lebih-lebih masih banyak siswa yang melakukan kesalahan pada gramatika dasar dan aturan gramatika lainnya ketika mereka menulis kalimat-kalimat sederhana bahasa Inggris dengan menggunakan pulpen dan kertas meskipun mereka telah belajar bahasa Inggris lebih dari tiga tahun.

Tesis ini menguraikan hasil penelitian akibat latihan menulis dengan menggunakan teknologi komputer pada waktu proses menulis dan hasil tes akhir. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi Microsoft Word untuk menulis dan kesadaran terhadap gramatika untuk mengidentifikasi kesalahan gramatika dasar.

Pada dasarnya, bahasa memerlukan kebiasaan, semakin sering bahasa dipergunakan, semakin meresap bahasa itu di benak seseorang dan akhirnya bahasa itu akan muncul secara otomatis ketika diperlukan. Belajar menggunakan bahasa adalah seperti belajar menyetir kendaraan. Belajar bahasa merupakan suatu keterampilan yang memerlukan latihan secara terus menerus. Melalui penguatan yang berulang, suatu kebiasaan dapat dibentuk secara kokoh dan kuat. Pada tesis ini dibahas pula bentuk-bentuk kebiasaan yang dikemukakan oleh Watson (1924), Thorndike (1932), Bloomfield (1933) dan Skinner (1957).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perangkat yang ada pada aplikasi Microsoft Word dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan kesadaran siswa ketika mereka sedang menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dan postes sebelum dan setelah siswa mempergunakan aplikasi pengolah kata. Perbedaan Mean Posttest antara Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen (1.41) menunjukkan bahwa ada dampak positif pada hasil menulis siswa ketika mereka telah menggunakan Microsoft Word. Hal ini berarti bahwa kesadaran para siswa untuk mempergunakan gramatika yang benar telah meningkat. Survei kuesioner juga menunjukkan persepsi positif atas penggunaan pengolah kata untuk latihan menulis; ketika mereka ditanya apakah saran-saran gramatika yang diberikan oleh pengolah kata bias membuat mereka belajar lebih cepat, 29.4% memilih sangat setuju dan 61.8% memilih setuju. Ini berarti bahwa lebih dari 90% siswa memberikan respon yang positif.

Analisis kuantitatif dan kualitatif dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui akibat-akibat penggunaan pengolah kata dalam membantu para siswa membersihkan kesalahan-kesalahan gramatika dasar pada kalimat-kalimat sederhana yang mereka tulis. Metode campur ini dipergunakan untuk memperkuat hasil-hasil yang diteliti.

Penelitian ini juga melihat seberapa baik pengintegrasian pengolah kata ke dalam latihan menulis para siswa untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan gramatika dasar, untuk meningkatkan motivasi, dan untuk meningkatkan kesadaran bahasa kedua siswa. Ke depan diharapkan bahwa pengolah kata dapat membantu para siswa berlatih menulis bahasa Inggris dasar yang dibimbing oleh guru mereka sebelum mereka belajar keterampilan menulis yang tingkatannya lebih tinggi.